

BLANKO PENILAIAN
 UJIAN KOMPREHENSIF DOKTER MUSLIM
 PSKI FK UMY

Nama:

Tanggal Ujian:

NIM:

Tanda tangan:

STATION	MATERI	KEMAMPUAN (max skor)	SKOR	PENGUJI
BACA AL-QUR'AN	Hafalan	Surat: (3)		Lulus/Tdk Lulus)* (.....)
		Surat: (3)		
		Surat: (3)		
	Baca ayat acak di sembarang halaman	Ayat: (2)		
		Ayat: (2)		
		Ayat: (2)		
Jumlah skor station 1 (minimal lulus= 10)				
CERAMAH, MENGISI MAJELIS TA'LIM	Salam + Basmalah	(1)		Lulus/Tdk Lulus)* (.....)
	Ucapan Pembuka	(3)		
	Isi Ceramah	(6)		
	Doa penutup majelis	(2)		
	Jumlah skor station 2 (minimal lulus= 8)			
TALQIN DAN DO'A UNTUK ORANG SAKIT	Salam, menjelaskan keadaan kritis pasien	(1)		Lulus/Tdk Lulus)* (.....)
	Menasehati keluarga tentang takdir, khusnul khatimah	(1)		
	Melakukan talqin di telinga pasien (3 kali)	(2)		
	Memimpin do'a bersama keluarga, wajib dibaca do'a orang sakit (<i>Adzhibil-ba'sa rabban-naasi ...</i>)	(4)		
	Berpamitan	(1)		
	Jumlah skor station 3 (minimal lulus= 6)			
PENGETAHUAN UMUM)**	Menulis Arab	Salam (1)		Lulus/Tdk Lulus)* (.....)
		Basmalah (1)		
		Syhadatain (1)		
	Soal Aqidah	(1)		
		(1)		
		(1)		
	Soal Ibadah bagi orang sakit	(1)		
		(1)		
		(1)		
	Soal Shalat jenazah	(1)		
		(1)		
(1)				
Jumlah skor station 4 (minimal lulus= 8)				
YUDISIUM	Jumlah skor total +..... + +		LULUS/TDK LULUS (Ketua PSKI)
	Nilai Angka			
	Nilai Huruf	32-35=B; 36-45=AB; 46-48=A 48+= ada nilai plus		
Catatan:***				

)* Coret yang tidak perlu, kemudian penguji paraf dan nama terang

)** Soal yang ditanyakan ditulis di kolom kemampuan

)***Bila mahasiswa memiliki kemampuan lebih dari target, bisa diberi catatan dan ditanda tangani ã bisa dapat nilai A+

PERSIAPAN PERLENGKAPAN UJIAN KOMPREHENSIF DOKTER MUSLIM

1. Presensi mahasiswa, tanda tangan di daftar hadir
2. BLANGKO PENILAIAN (sejumlah mahasiswa), dibagikan kepada mahasiswa, diserahkan penguji saat diuji, diserahkan petugas untuk dikumpulkan selesai semua station
3. Pembagian putaran
4. Bel pengaturan waktu, distel berdering tiap 7,5 menit.
5. Tulisan Nama Station, ditaruh di meja station
6. Perlengkapan tiap station:
 - a. Station 1: Baca Al-Qur'an
 - i. Tabel 10 surat pendek
 - ii. Mushaf Al-Qur'an yang besar, bergaris, "pojok akhir ayat".
 - b. Station 2: Ceramah, mengisi majelis ta'lim
 - i. Chart Isi materi ceramah (Judul Ceramah, dengan satu ayat Al-Qur'an/hadits dan artinya). Buat chart ayat dan terjemah dari: [Al Mukminuun ayat 12-14, Al-Maidah ayat 6, Al-Ankabuut ayat 45, Al-Isra ayat 82, Yunus ayat 57, Ali Imran ayat 110, Al Kahfi ayat 109-110, As-Syu'araa ayat 78-83].
 - ii. Tulisan "Waktu tinggal 2 menit". Ditunjukkan kepada mahasiswa supaya segera mengakhiri ceramah.
 - c. Station 3: Talqin dan Do'a untuk Pasien
 - i. Manekuin pasien
 - ii. Tulisan "Waktu tinggal 2 menit". Ditunjukkan kepada mahasiswa supaya segera mengakhiri ceramah.
 - d. Station 4: Pengetahuan Umum
 - i. Kertas kosong untuk menulis arab dan menjawab pertanyaan
 - ii. Chart tulisan arab (Salam, Basmalah dan Syahadatain)
 - iii. Buku-buku/gambar untuk bahan ujian

PETUNJUK BAGI DOSEN PENGUJI

1. Station 1: Baca Al-Qur'an
 - a. Hafalan. Mhs langsung disuruh lihat Tabel 10 surat pendek. Tunjukkan, suruh mhs membacakan hafalan.
 - i. Dengarkan makhroj dan tajwidnya
 - ii. Jika 1 surat terdapat kesalahan baca lebih 5 kali → skor tidak penuh
 - iii. Jika ada ayat yang lupa → dianggap tidak hafal (skor 0)
 - iv. Jika ada salah baca, tetapi diulang dan benar, tidak dianggap salah
 - b. Membaca ayat acak. Mushaf Al-Qur'an langsung dibuka di sembarang halaman, mahasiswa disuruh membaca.
 - i. Dengarkan makhroj dan tajwidnya
 - ii. Tidak harus membaca satu ayat penuh, jika tampak sudah lancar, bisa pindah halaman lain
 - iii. Jika satu baris terdapat kesalahan baca lebih 5 kali/baca terbata-bata → skor tidak penuh
 - iv. Jika tidak bisa bunyi sama sekali → TIDAK LULUS
2. Station 2: Ceramah, mengisi majelis ta'lim
 - a. Mahasiswa disodori Chart Isi materi ceramah (Judul Ceramah, dengan satu ayat Al-Qur'an/hadits dan artinya). Langsung suruh mulai. Periode II (Maret 09) mengulas 6 tema [Al Mukminuun ayat 12-14 (Penciptaan Manusia), Al-Maidah ayat 6 (Wudhu), Al-Ankabuut ayat 45 (Shalat), Al-Isra ayat 82 (Terapi Al Qur'an), Yunus ayat 57 (Terapi Al Qur'an), Ali Imran ayat 110 (Amar Ma'ruf nahi munkar), Al Kahfi ayat 109-110 (Luasnya ilmu Allah), As-Syu'araa ayat 78-83 (Kepasrahan di kala sehat dan sakit)]. Di dlm isi ceramah mhs diminta menambahkan dalil-dalil (Hadits/tafsir) berkaitan dgn materi ceramah dan Penguji memilihkan surat apa yang diceramahkan oleh peserta ujian.
 - b. Dengarkan, beri penilaian. Saat membaca isi ceramah, penilaian diberikan sesuai kemampuan
 - c. Setelah 5 menit, Tuliskan "Waktu tinggal 2 menit", ditunjukkan kepada mahasiswa supaya segera mengakhiri ceramah.
3. Station 3: Talqin dan Do'a untuk Pasien
 - a. Dosen duduk di dekat Manekuin pasien, mahasiswa langsung memberi salam dan mulai menjelaskan kondisi kritis pasien, dst
 - b. Dengarkan, beri penilaian sesuai kemampuan
 - c. Setelah 5 menit, Tuliskan "Waktu tinggal 2 menit", ditunjukkan kepada mahasiswa supaya segera mengakhiri dengan membaca do'a.
4. Station 4: Pengetahuan Umum
 - a. Sodorkan Kertas kosong untuk menulis arab (Salam, Basmalah, Syahadatain) dan langsung suruh menulis
 - b. Setelah 2 menit, suruh berhenti menulis. Tuliskan diminta.
 - c. Lanjutkan pertanyaan mengenai Aqidah, Ibadah orang sakit dan Jenazah.
 - d. Tiap hal, ditanya 3 soal, soal ditulis oleh penguji di Blanko Penilaian, sekaligus skornya.
5. Jumlahlah perolehan skor, tentukan lulus/tidak lulus, bubuhkan paraf dan nama penguji. Apa bila dalam station yang sedang diujikan, mahasiswa memiliki kemampuan melebihi target, penguji menulis di

kolom catatan sebagai Nilai + (Plus), dibubuhi tanda tangan. Contoh: Hafalan lebih; ceramahnya bagus; do'anya panjang; pengetahuannya luas, dll.

PETUNJUK BAGI MAHASISWA
UJIAN KOMPREHENSIF KOMPETENSI DOKTER MUSLIM
PSKI FAKULTAS KEDOKTERAN UMY

1. SEBELUM UJIAN

- a. Mintalah Blanko Penilaian, isi Nama, NIM, Tanggal dan tanda tangan
- b. Berdo'alah, dan yakinlah ini bukan ujian, tetapi ini saat anda menunjukkan bahwa anda layak menyandang gelar "DOKTER MUSLIM"

2. SAAT UJIAN

- a. Blanko diserahkan ke penguji, LANGSUNG mulai dengan apa yang diujikan
- b. Kenali putaran anda
- c. Kenali tiap station
- d. Bepindahlah ke station lain saat tanda bel berbunyi, mintalah blanko penilaian (yang sudah diisi) untuk diserahkan ke penguji berikutnya

3. SELESAI UJIAN

- a. Pastikan semua station sudah anda lewati
- b. Pastikan semua penguji tiap station sudah memberi nilai, dan tanda tangan
- c. Serahkan blanko terisi kepada petugas

TIPS Lulus di tiap Station:

1. Station 1: Baca Al-Qur'an

- a. Hafalan. Anda akan lulus hanya bila BENAR-BENAR HAFAL. Lihat Tabel 10 surat pendek. Perhatikan cara penilaian:
 - i. Dinilai makhroj dan tajwidnya
 - ii. Jika 1 surat terdapat kesalahan baca lebih 5 kali à skor tidak penuh
 - iii. Jika ada ayat yang lupa à dianggap tidak hafal (skor 0)
 - iv. Jika ada salah baca, tetapi diulang dan benar, tidak dianggap salah

Al-Lahab	An-Nashr	Al-Kaafirun	Al-Kautsar	Al-Ma'uun
Al-Quraisy	Al-Fiil	Al-Humazah	Al-'Ashr	At-Takatsur
Ad-Duha	At-Tin			

Hafalkan dengan baik, ulangi, gunakan asosiasi dan multiple intelligence anda untuk menghafalnya. Memahami sedikit maknanya mungkin akan membantu.

Kunci utama, awal surat (ayat pertama) harus cepat tanggap, ayat-ayat berikutnya biasanya akan mengalir.

Sambil mengingat-ingat awal surat, bacalah "Bismillahirrahmanirrahiim" selesai bacaan basmalah, anda sudah tahu (ingat) ayat pertama surat itu, jadi terlihat fasih.

Bacalah dengan tartil, tidak perlu buru-buru.

- b. Membaca ayat acak. Mushaf Al-Qur'an akan langsung dibuka oleh penguji di sembarang halaman, anda disuruh membaca. Perhatikan cara penilaian:
 - i. Dinilai makhroj dan tajwidnya
 - ii. Mungkin anda tidak harus membaca satu ayat penuh, jika tampak sudah lancar, penguji bisa memindah buka halaman lain
 - iii. Jika satu baris terdapat kesalahan baca lebih 5 kali/baca terbata-bata à skor tidak penuh
 - iv. Jika tidak bisa bunyi sama sekali à TIDAK LULUS

Dalam hal ini anda memang harus benar-benar BISA BACA Al-Qur'an. Kenali kecepatan membaca anda. Jangan buru-buru, karena akan didapati banyak kesalahan.

Kunci utama, waktu MULUT anda sedang **membunyikan** suatu bacaan huruf, saat itu MATA anda sudah **melihat** huruf di depannya, sehingga sudah siap untuk melanjutkan bacaan.

2. Station 2: Ceramah, mengisi majelis ta'lim

- a. Saat anda disodori Chart Isi materi ceramah (Judul Ceramah, dengan satu ayat Al-Qur'an/hadits dan artinya). Langsung mulai.
- b. Periode II (Maret 09) mengulas 6 tema antara lain: [Al Mukminuun ayat 12-14 (Penciptaan Manusia), Al-Maidah ayat 6 (Wudhu), Al-Ankabut ayat 45 (Shalat), Al-Isra ayat 82 (Terapi Al Qur'an), Yunus ayat 57 (Terapi Al Qur'an), Ali Imran ayat 110 (Amar Ma'ruf nahi munkar), Al Kahfi ayat 109-110 (Luasnya ilmu Allah), As-Syu'araa ayat 78-83 (Kepasrahan di kala sehat dan sakit)]. Di dlm isi ceramah mhs diminta (wajib) menambahkan/ menghubungkan dalil-dalil (Hadits/tafsir) berkaitan dgn materi ceramah yang dipilihkan oleh penguji.
- c. Contoh:

"Assalamu 'alaikum wr wb" (Penguji akan menjawab salam)

"Bismillahirrahmanirrahim,

(Puji-pujian pembuka) Innal hamda lillah, nahmaduhu wa nasta'inuhu, wa nastaghfiruhu, wa na'udzubillahi min suruuri anfusina wa sayyiati a'maalina. Man yahdillahu falaa mudhillah, wa man yudhliil falaa haadiyah.

Asyhadu an laa ilaaha illallah wa asyhadu anna Muhammadarrasuulullah. Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aalihi wa ashhaabihi ajma'iin. Amma ba'du

Bapak-bapak, ibu-ibu, hadirin wal hadirat rahimakumullah..... Puji syukur kita panjatkan..... dst"

Pada kesempatan ini saya akan membawakan materi tentang..... (baca judul yang disodorkan, dan baca ayat atau hadits serta artinya)

(Berikan ulasan sedikit.....sampai penguji memberi peringatan waktu tinggal 2 menit, setelah itu, ulasan diarahkan untuk mengakhiri ceramah)

"Demikianlah yang dapat kami sampaikan, semoga kita dapat mengambil hikmahnya. Marilah kita akhiri pengajian ini dengan do'a penutup majelis. *Subhanakallahumma wa bihamdika, asyhadu an laa ilaaha illa anta, astaghfiruka wa atuubu ilaik.*

Wabillahit taufiq wal hidaayah, wassalaamu alaikum wr wb.

Beberapa contoh puji-pujian pembuka:

- a. Alhamdulillahilladzii hadaana lihadzaa, wa maa kunna laulaa an hadaanallah, asyhadu an laa ilaaha illallah....dst.

- b. Alhamdulillahilladzi an'amana bi ni'matil-imaani wal-islam. asyhadu an laa ilaaha illallah....dst.
- c. Alhamdulillah rabil 'alamin, washalaatu wasalaamu 'alaa asyrafil anbiya-i wal mursaliin wa 'alaa aalihii wa ash-haabihii ajma'ii. Amma ba'du.
- d. Alhamdulillah rabil 'alamin, wa bihi nasta'iiu 'alaa murid-dunyaa wad-diin. asyhadu an laa ilaaha illallah....dst.
- e. Dll.

3. Station 3: Talqin dan Do'a untuk Pasien

- a. Dosen duduk di dekat Manekin pasien, anda langsung memberi salam dan mulai menjelaskan kondisi kritis pasien, dst. Anda boleh menguraikan penyakit apa saja yang sudah parah. Serta bagaimana anda bersama keluarga sudah berupaya. Nasehati untuk kesabaran, menerima takdir, memohon ampun, khusnul khatimah.
- b. Setelah 5 menit, Tulisan "Waktu tinggal 2 menit", ditunjukkan kepada anda supaya segera mengakhiri dengan membaca do'a. Ajaklah keluarga untuk khusu' berdo'a bersama anda
- c. Wajib dibaca:

4. Station 4: Pengetahuan Umum

- a. Anda akan disodori Kertas kosong untuk menulis arab (Salam, Basmalah, Syahadatain) dan langsung saja menulis
- b. Setelah 2 menit, suruh berhenti menulis. Tulisan diminta penguji.
- c. Lanjutkan dengan menjawab pertanyaan mengenai Aqidah, Ibadah orang sakit dan Jenazah.
- d. Tiap hal, ditanya 3 soal, soal ditulis oleh penguji di Blanko Penilaian, sekaligus skornya.
- e. Anda harus banyak membaca supaya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal itu semua.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN.....SUKSES SELALU.....MENJADI DOKTER MUSLIM!!!

ENAM SURAT PENTING DI DALAM GERAKAN MUHAMMADIYAH

1. Al-Maa'uun. Semangat untuk menjadi penolong kesengsaraan umat

أَرَأَيْتَ إِذْ يُكَذَّبُ بِالَّذِينَ ۖ فَمَا لَكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۖ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۖ
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۖ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ ۖ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۖ

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
6. Orang-orang yang berbuat riya[1603],
7. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna[1604].

[1603] riya ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

[1604] sebagian Mufassirin mengartikan: enggan membayar zakat.

2. Al-'Ashr. Semangat untuk menghargai waktu

وَالْعَصْرِ ۖ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۖ

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

3. Adh-Dhuhaa. Semangat untuk memperbaiki ekonomi keluarga & masyarakat

وَالضُّحَىٰ ۖ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۖ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۖ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۖ وَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۖ
أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ۖ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۖ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغَىٰ ۖ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۖ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۖ
وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۖ

1. Demi waktu matahari sepengalahan naik,
2. Dan demi malam apabila Telah sunyi (gelap),

3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu[1581].
4. Dan Sesungguhnya hari Kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)[1582].
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.
6. Bukankah dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu dia melindungimu?
7. Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung[1583], lalu dia memberikan petunjuk.
8. Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu dia memberikan kecukupan.
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.

[1581] Maksudnya: ketika Turunnya wahyu kepada nabi Muhammad s.a.w. terhenti untuk sementara waktu, orang-orang musyrik berkata: "Tuhannya (Muhammad) Telah meninggalkannya dan benci kepadanya". Maka turunlah ayat Ini untuk membantah perkataan orang-orang musyrik itu.

[1582] maksudnya ialah bahwa akhir perjuangan nabi Muhammad s.a.w. itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. ada pula sebagian ahli tafsir yang mengartikan akhirat dengan kehidupan akhirat beserta segala kesenangannya dan ula dengan arti kehidupan dunia.

[1583] yang dimaksud dengan bingung di sini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad s.a.w. sebagai jalan untuk memimpin ummat menuju keselamatan dunia dan akhirat.

4. At-Tiin. Semangat untuk membangun lingkungan, kesehatan dan keadilan

وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun[1587],
2. Dan demi bukit Sinai[1588],
3. Dan demi kota (Mekah) Ini yang aman,
4. Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .
5. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?

[1587] yang dimaksud dengan Tin oleh sebagian ahli tafsir ialah tempat tinggal nabi Nuh, yaitu Damaskus yang banyak pohon Tin; dan Zaitun ialah Baitul Maqdis yang banyak tumbuh Zaitun.

[1588] Bukit Sinai yaitu tempat nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

5. An-Nashr. Semangat untuk menuju kebaikan bersama

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١٥٨٧﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿١٥٨٨﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿١٥٨٩﴾



1. Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat.

6. Al-Kautsar. Semangat untuk ikhlas

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١٦٠٥﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿١٦٠٦﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿١٦٠٧﴾

1. Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1605].
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus[1606].

[1605] yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri nikmat Allah.

[1606] maksudnya terputus di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

